



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

### **ANALISIS NILAI SOSIAL NOVEL “PASTA KACANG MERAH” KARYA DURIAN SUKEGAWA SERTA RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**BINTANG RAMADANI**  
**12111220301**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1447 H / 2026 M**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## **ANALISIS NILAI SOSIAL NOVEL “PASTA KACANG MERAH” KARYA DURIAN SUKEGAWA SERTA RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



OLEH

**BINTANG RAMADANI**  
**12111220301**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H / 2026 M**



1. Dilarang menggunakan atau serupa dengan atau menyebutkan atau menyebarluaskan.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Nilai Sosial Novel Pasta Kacang Merah Karya Durian Sukegawa Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra Di SMA*, yang ditulis oleh Bintang Ramadani NIM 1211220301 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Desember 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia  
  
Dr. Martinus, M. Hum.  
NIP. 19660104 199303 1 004

Pembimbing

  
Welli Marlisa, M. Pd.  
NIP. 19910413 201903 2 026

## PENGESAHAN

Skripsi dengan Analisis Nilai Sosial Novel “Pasta KAcang Merah” Karya Durian Sukegawa Serta Relevansinya Dalam Pemelajaran Sastra di SMA. yang ditulis oleh Bintang Ramadani NIM. 12111220301 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Rajab 1447 H / 7 Januari 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 18 Rajab 1447 H

7 Januari 2026 M

Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Martius, M.Hum

Pengaji III

Dr. Afdal Kusumanegara, M.Pd

Pengaji II

Vera Sardila, M.Pd

Pengaji IV

Dr. Nursalim, M.Pd



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.

NIP. 19571115200312 2 001

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bintang Ramadani  
NIM : 12111220301  
Tempat/Tgl. Lahir : Aek Bange/06 November 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : **Analisis Nilai Sosial Novel “Pasta Kacang Merah” Karya Durian Sukegawa Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis skripsi dengan judul tersebut sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Desember 2025

Menyatakan

  
Bintang Ramadani  
NIM. 12111220301

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

*“Perubahan besar dimulai dari keberanian untuk mencoba.”*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak, Mamak dan Adik saya yang tidak pernah berhenti percaya kepada saya, meski saya sering meragukan diri sendiri. Untuk keluarga dan orang tersayang yang selalu hadir memberi kekuatan di saat saya hampir menyerah. Terima kasih telah menjadi rumah, tempat saya menemukan kembali semangat ketika proses ini terasa begitu berat.*

*Dengan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, karya ini juga saya persembahkan kepada dosen pembimbing saya yaitu, Ibu Welli Marlisa, M.Pd. Bimbingan, motivasi, serta ketulusan beliau dalam membimbing telah menjadi pendorong penting dalam penyelesaian skripsi ini. Ilmu dan arahan yang diberikan akan selalu menjadi bekal berharga bagi saya.*

**UIN SUSKA RIAU**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakah*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt atas limpahan rahmat dan karuniannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai sumber tauladan yang telah menuntun umat manusia ke jalan kebenaran melalui ajaran Islam yang sempurna dan penuh berkah. Berkat izin dan ridho Allah Swt, penulis telah berhasil menyusun skripsi dengan judul **Analisis Nilai Sosial Novel “Pasta Kacang Merah” Karya Durian Sukegawa Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra, khususnya dalam pemanfaatan karya sastra sebagai sumber pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S, S.E, M.Si, Ak, CA, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., sebagai Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. sebagai Wakil Rektor II, serta Dr. Harris Simaremare, M.T., sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Rektor III, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama penulis menjalani proses perkuliahan.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons., Dr. Sukma Erni, M.Pd., sebagai Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z, S.Pd., M.P.d., sebagai Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si., sebagai Wakil Dekan III, beserta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Dr. Martius, M.Hum., sebagai Ketua Program Studi dan Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia atas arahan dan dukungan yang diberikan selama saya menempuh studi. Saya juga berterima kasih kepada seluruh staff Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia atas bantuan dan pelayanan akademik yang sangat membantu kelancaran proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Ibu Welli Marlisa, M.Pd., selaku dosen pembimbing sekaligus pembimbing akademik saya. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, dan perhatian yang telah Ibu berikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kesabaran, ketelitian, serta dedikasi Ibu dalam membimbing sangat membantu saya dalam memahami materi, menyempurnakan penelitian, dan menyelesaikan karya ini dengan sebaik-baiknya. Saya merasa sangat beruntung mendapatkan bimbingan dari Ibu, dan setiap ilmu serta nasihat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang Ibu berikan akan menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademik maupun profesional saya.

Terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak, Mamak, dan adik tercinta. Terima kasih atas setiap doa, perhatian, dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti mengiringi langkah saya. Bapak dan Mamak yang selalu menjadi sumber kekuatan dan teladan kesabaran, serta adik yang senantiasa memberi semangat di saat saya merasa lelah. Dukungan dan kasih sayang kalian adalah alasan terbesar saya mampu menyelesaikan studi dan skripsi ini. Tidak ada kata yang cukup untuk membalas semua kebaikan kalian, tetapi semoga karya ini menjadi wujud kecil dari rasa terima kasih saya.

6. Kawan-kawan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2021 terkhusus kelas A , atas segala bentuk dukungan, semangat, dan kebersamaan semasa kuliah.

Terima kasih saya sampaikan kepada seseorang yang sangat saya sayangin, yang selalu memberi dukungan, kehangatan, dan semangat di setiap langkah. Kehadiranmu menjadi sumber kekuatan yang membantu saya menyelesaikan proses ini dengan lebih tegar dan tenang.

Akhir kata, dengan penuh rasa syukur penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, bagi peneliti selanjutnya, serta bagi pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini tidak hanya menjadi pemenuhan tugas akademik, tetapi juga menjadi



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

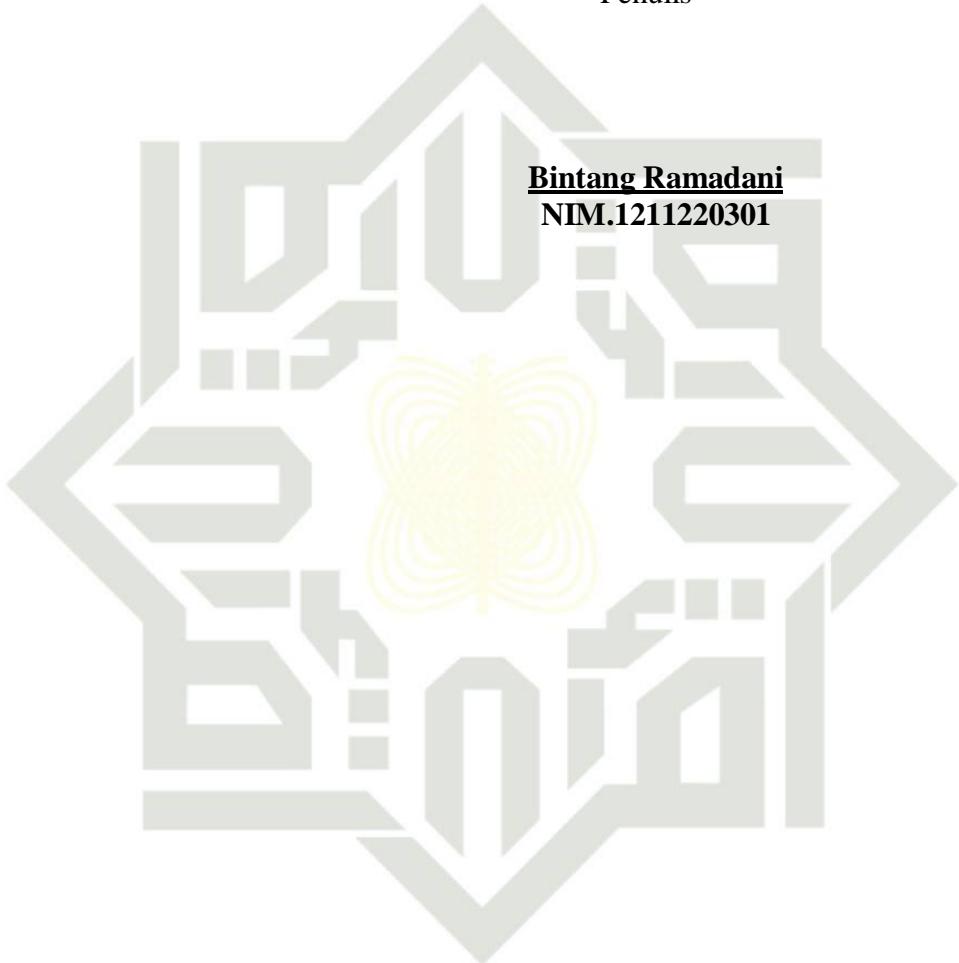
© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

langkah awal bagi penulis untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif di masa depan.

Pekanbaru, 08 Desember 2025  
Penulis

**Bintang Ramadani**  
**NIM.1211220301**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Bintang Ramadani (2025) :Analisis Nilai Sosial Novel Pasta Kacang Merah Karya Durian Sukegawa Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA**

Penelitian ini menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel "Pasta Kacang Merah" karya Durian Sukegawa dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan dan pendekatan sosiologi sastra. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel "Pasta Kacang Merah" mengandung berbagai nilai sosial yang dikategorikan ke dalam tiga bidang utama: (1) Cinta dan Kasih Sayang, meliputi kepedulian (22 data), tolong-menolong (17 data), kekeluargaan (11 data), kesetiaan (14 data), dan pengabdian (10 data); (2) Tanggung Jawab, meliputi disiplin (5 data), empati (4 data), dan rasa memiliki (6 data); dan (3) Keserasian Hidup, meliputi kerja sama (6 data), toleransi (5 data), keadilan (5 data), dan demokrasi (5 data). Total 59 kutipan data terkait nilai sosial berhasil diidentifikasi dalam novel ini. Novel ini memiliki relevansi tinggi untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA, khususnya dalam memahami teks prosa dan unsur ekstrinsik novel. Nilai-nilai sosial seperti kepedulian, empati, kerja sama, keadilan, dan penghargaan terhadap keberagaman menjadikan novel ini sebagai materi literatur yang sesuai untuk mengembangkan pemikiran kritis, pemahaman sosial, dan pembentukan karakter siswa, sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila. Novel ini efektif sebagai sarana pembelajaran yang tidak hanya mengembangkan kompetensi literasi tetapi juga sensitivitas sosial dan pembentukan karakter siswa.

**Kata Kunci :** Nilai sosial, Sosiologi sastra, Relevansi bahan ajar

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

**Bintang Ramadani (2025): *An Analysis of Social Values in the Novel Pasta Kacang Merah by Durian Sukegawa and Its Relevance to Senior High School Learning.***

This study analyzes the social values contained in the novel *Pasta Kacang Merah* by Durian Sukegawa and their relevance to teaching and learning literature in senior high schools (SMA). The research employs a descriptive qualitative approach using library research methods and a sociology of literature perspective. Data analysis was conducted using the interactive model proposed by Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the novel *Pasta Kacang Merah* contains various social values categorized into three main domains: (1) Love and Affection, including care (22 data), mutual assistance (17 data), family bonds (11 data), loyalty (14 data), and devotion (10 data); (2) Responsibility, including discipline (5 data), empathy (4 data), and a sense of belonging (6 data); and (3) Social Harmony, including cooperation (6 data), tolerance (5 data), justice (5 data), and democracy (5 data). A total of 59 data excerpts related to social values were identified in the novel. The novel demonstrates high relevance for Indonesian language and literature learning at the senior high school level, particularly in understanding prose texts and the extrinsic elements of novels. Social values such as care, empathy, cooperation, justice, and respect for diversity make this novel an appropriate literary resource for developing students' critical thinking, social understanding, and character building, in line with the objectives of the *Kurikulum Merdeka* and the *Pancasila Student Profile*. Thus, the novel is effective as a learning medium that not only enhances literacy competence but also fosters students' social sensitivity and character development.

**Keywords:** Social Values, Sociology of Literature, Teaching Material Relevance



UIN SUSKA RIAU

## الملخص

### بستانغ رمضان (٢٠٢٥): تحليل القيم الاجتماعية في رواية "معكرونة الفاصلوليا الحمراء" لدوريان سوكينغاوا وأهميتها في تعليم الأدب بالمرحلة الثانوية

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل القيم الاجتماعية المتضمنة في رواية "معكرونة الفاصلوليا الحمراء" للكاتب دوريان سوكينغاوا، وبيان مدى أهميتها في تعليم الأدب بالمرحلة الثانوية. تعتمد هذه الدراسة المنهج النوعي الوصفي، مستخدمة أسلوب الدراسة المكتبية ومقاربة علم اجتماع الأدب. وتم تحليل البيانات وفق النموذج التفاعلي لمايلز وهوبمان، الذي يشمل مراحل اختزال البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. وُتُظْهَر نتائج الدراسة أن رواية "معكرونة الفاصلوليا الحمراء" تتضمن قيمًا اجتماعية متعددة يمكن تصنيفها في ثلاثة مجالات رئيسة: (١) الحب والودة، وتشمل: الرعاية (٢٢ بياناً)، والتعاون والمساعدة المتبادلة (١٧ بياناً)، والروابط الأسرية (١١ بياناً)، والوفاء (١٤ بياناً)، والتفاني (١٠ بياناً)؛ (٢) المسؤولية، وتشمل: الانضباط (٥ بيانات)، والتعاطف (٤ بيانات)، والشعور بالانتماء (٦ بيانات)؛ (٣) الانسجام الاجتماعي، ويشمل: التعاون (٦ بيانات)، والتسامح (٥ بيانات)، والعدالة (٥ بيانات)، والديمقراطية (٥ بيانات). وقد تم تحديد ما مجموعه ٥٩ اقتباساً دالاً على القيم الاجتماعية في هذه الرواية. وتتمتع هذه الرواية بدرجة عالية من الأهمية في تعليم اللغة والأدب الإندونيسي في المرحلة الثانوية، ولا سيما في فهم النصوص التثورية والعناصر الخارجية للرواية. كما أن القيم الاجتماعية، مثل الرعاية، والتعاطف، والتعاون، والعدالة، واحترام التنوع، تجعل من هذه الرواية مادة أدبية ملائمة لتنمية التفكير الناقد، وتعزيز الفهم الاجتماعي، وبناء شخصية الطلاب، بما ينسجم مع أهداف المنهج المستقل وملف المتعلم البانكاسيلي. وعليه، تُعد هذه الرواية وسيلة تعليمية فعالة لا تسهم في تنمية مهارات القراءة والكتابة فحسب، بل أيضًا في تعزيز الحساسية الاجتماعية وبناء الشخصية لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: القيم الاجتماعية، علم اجتماع الأدب، أهمية المواد التعليمية



1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

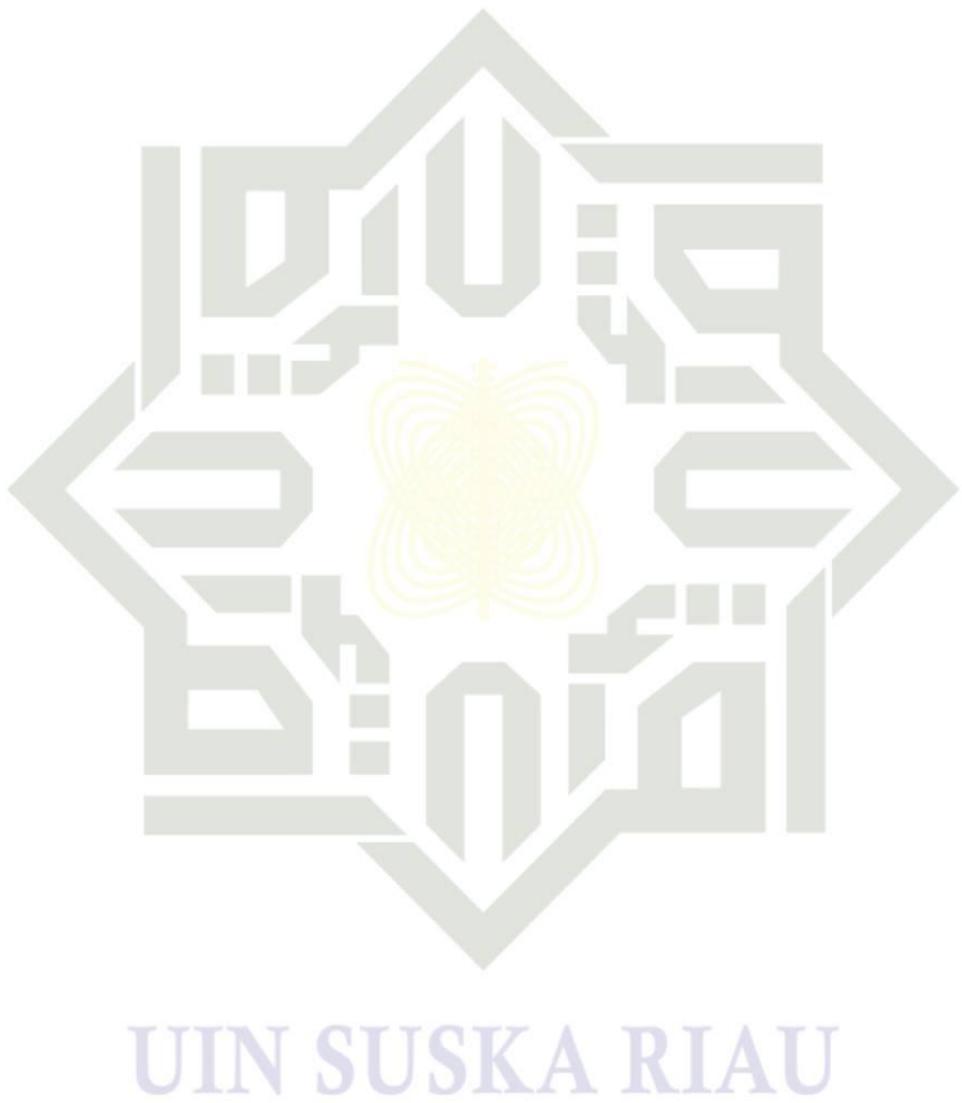
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBERAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Sosiologi Sastra .....	10
2. Sastra .....	12
3. Pembelajaran Sastra .....	14
4. Nilai Sosial .....	16
5. Novel .....	25
6. Unsur-Unsur Novel .....	28
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Dan Pendekatan .....	37
B. Waktu Penelitian .....	37
C. Data Dan Sumber Data .....	38
D. Instrumen Penelitian .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Sinopsis Novel Pasta kacang Merah.....	43
B. Temuan Data .....	45
C. Pembahasaan.....	46
D. Relevansi Nilai Sosial Dalam Novel “Pasta Kacang Merah Karya” DurianSekugawa Dengan Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA.....	112



UIN SUSKA RIAU

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>118</b>
A. Kesimpulan .....	118
B. Saran .....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian .....	40
Tabel 4. 1 Nilai Sosial .....	46
Tabel 4. 2 Data Kepedulian .....	47
Tabel 4. 3 Data Tolong Menolong .....	61
Tabel 4. 4 Data Kekeluargaan .....	73
Tabel 4. 5 Data Pengabdian .....	81
Tabel 4. 6 Data Kesetiaan .....	86
Tabel 4. 7 Data Disiplin .....	92
Tabel 4. 8. Data Empati .....	95
Tabel 4. 9 Data Rasa Memiliki .....	97
Tabel 4. 10 Data Kerjasama .....	100
Tabel 4. 11 Data Toleransi .....	102
Tabel 4. 12 Data Keadilan .....	106
Tabel 4. 13 Data Demokrasi .....	108

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir .....	36
------------------------------------	----





UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Cover Novel Pasta Kacang Merah.....	128
Lampiran 2 Modul Ajar.....	129
Lampiran 3 Administrasi Penelitian .....	132



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan bagian tak terpisahkan dari realitas kehidupan manusia. Karya sastra, khususnya dalam bentuk prosa dan drama, memuat konflik, peristiwa, tokoh, dan pesan yang mencerminkan dinamika kehidupan. Menurut Prijanto dkk. (Endraswara, 2013:14), karya sastra adalah ekspresi masyarakat yang menggambarkan pandangan hidup dan nilai-nilai yang dianut. Salah satu bentuk karya sastra yang populer adalah novel, yang mampu menyampaikan cerita kehidupan tokoh secara mendalam melalui interaksi, konflik, dan resolusi yang kompleks. Kandungan konflik dalam novel sangat kompleks, sehingga muncul berbagai macam permasalahan yang dialami oleh tokoh dan hal tersebut dinamai dengan kejiwaan. Novel merupakan karya sastra yang sangat luas jangkauan ceritanya sehingga pengarang pun dengan bebas menuangkan daya imajinasi. Melalui pengertian-pengertian sastra ini dapat disampaikan bahwa sastra adalah hasil karya manusia yang menceritakan mengenai kehidupan manusia dan disampaikan melalui bahasa.

Nilai sosial didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, serta diidam-idamkan oleh masyarakat. Dalam konteks sastra, nilai sosial tidak hanya menyampaikan pandangan hidup seorang pengarang, tetapi juga berfungsi sebagai pembanding dalam tindakan manusia. Memahami nilai-nilai sosial yang terkandung dalam karya sastra dapat memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawasan mendalam tentang norma, etika, dan dinamika masyarakat. Agar nilai-nilai sosial itu dapat tercipta dalam masyarakat, maka perlu diciptakan norma sosial dengan sanksi-sanksi sosial. Sebagai contoh, orang menanggap menolong memiliki nilai baik, sedangkan mencuri bernilai buruk. Untuk menentukan sesuatu itu dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas harus melalui proses menimbang. Nilai-Nilai Sosial dapat dijadikan pelajaran bagi siswa, mengingat nilai sosial yang mulai luntur seiring berkembangnya zaman. Menjadikan masyarakat khususnya lingkungan pendidikan tidak lagi peka akan nilai sosial di sekitarnya.

Nilai sosial bukan hanya sebagai kebaradaan sosial dimasyarakat namun, lebih dari itu nilai sosial menjadi hal terpenting dalam tatanan masyarakat dimana nilai sosial dapat juga dianggap sebagai segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang diidam- idamkan masyarakat. Selain itu, Nilai-nilai seperti cinta dan kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup tidak hanya mencerminkan norma sosial, tetapi juga dapat menjadi pedoman perilaku. Dalam konteks pendidikan, nilai- nilai ini penting untuk membentuk karakter siswa, terutama di tengah menurunnya kesadaran sosial akibat perkembangan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai sosial dalam novel Pasta Kacang Merah dan mengevaluasi relevansinya sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di tingkat SMA.

Nilai juga merupakan gagasan mengenai apakah suatu pengalaman itu berarti apa tidak berarti. Dalam rumusan lain, nilai merupakan anggapan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap sesuatu hal, apakah sesuatu itu pantas atau tidak pantas, penting atau tidak penting, mulia ataukah hina. Sesuatu itu dapat berupa benda, orang, tindakan, pengalaman, dan seterusnya. Jadi, nilai adalah kumpulan sikap perasaan atau anggapan terhadap sesuatu hal mengenai baik-buruk, benar-salah, patut-tidak patut, mulia-hina atau penting-tidak penting. Nilai merupakan konstruksi masyarakat yang tercipta melalui interaksi diantara para anggota masyarakat. Nilai tercipta secara sosial bukan secara biologis atau bawaan sejak lahir. Nilai yang menyusun sistem nilai diteruskan dan ditularkan diantara anggota-anggota. Nilai ini dapat diteruskan dan ditularkan dari satu grup ke grup yang lain dalam suatu masyarakat melalui berbagai macam proses sosial, dan dari satu masyarakat serta kebudayaan ke yang lainnya melalui akulterasi, defusi dan sebagainya. Dengan demikian nilai sosial dalam karya sastra merupakan cerminan dari pandangan hidup pengarang tentang nilai-nilai yang dianggap pantas atau tidak pantas dilakukan dalam berinteraksi dengan masyarakat. Kemudian disampaikan kepada pembaca. Nilai-nilai sosial menjadi hal yang penting yang terdapat dalam masyarakat, yang menjadi perbandingan manusia dalam bertindak. Pengarang harus pandai mengemasnya dengan seentuhan nilai estetis.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevan, seperti diskriminasi terhadap penderita lepra, stigma sosial terhadap mantan narapidana, dan pentingnya menemukan makna hidup di tengah kesulitan. Analisis nilai sosial dalam novel ini dapat membuka diskusi kritis di kalangan siswa tentang bagaimana masyarakat memperlakukan individu yang terpinggirkan dan bagaimana nilai-nilai kemanusiaan dapat mengatasi batasan-batasan tersebut.

Kisah yang menyentuh dan penuh makna dalam novel "Pasta Kacang Merah" menjadikannya bahan ajar yang sangat relevan dalam pembelajaran sastra di SMA. Novel ini dapat memicu empati siswa, mendorong refleksi diri, dan memberikan contoh konkret tentang bagaimana nilai-nilai sosial diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, novel ini tidak hanya berfungsi sebagai teks sastra, tetapi juga sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan kepekaan sosial pada siswa SMA.

Novel Pasta Kacang Merah (*Sweet Bean Paste*) merupakan karya sastra dari Jepang yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Asri Pratiwi Wulandari, dan diterbitkan oleh penerbit Penerjemah Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2022. Keberhasilan penerjemahan ini membuat karya tersebut dapat dinikmati oleh pembaca Indonesia dan membuka akses terhadap nilai-nilai universal yang terkandung dalam novel.

Dalam konteks pembelajaran sastra di SMA menurut Kurikulum Merdeka, analisis nilai sosial dalam novel ini dapat memenuhi beberapa capaian pembelajaran penting. Pertama, siswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai sosial dalam teks prosa (KD 3.9). Kedua, siswa dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan nyata dan menyampaikan pemahamannya secara lisan maupun tulisan (KD 4.9). Ketiga, pembelajaran ini dapat meningkatkan empati siswa serta kemampuan mereka dalam merefleksikan nilai-nilai kehidupan.

Peneliti memilih untuk meneliti nilai sosial dalam novel *Pasta Kacang Merah* karya Durian Sukegawa serta kaitannya dengan pembelajaran sastra di SMA adalah karena beberapa pertimbangan. Pertama, penelitian yang membahas nilai sosial dalam novel ini masih sangat terbatas, sehingga menarik untuk dikaji lebih dalam. Kedua, pemahaman terhadap nilai sosial dalam karya sastra dapat membantu guru dan siswa dalam mengaitkan isi karya dengan kehidupan nyata, sehingga pembelajaran sastra menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Ketiga, novel ini menampilkan kisah kehidupan sederhana dengan nilai kemanusiaan yang kuat, seperti kepedulian, empati, dan kerja sama dalam masyarakat kecil. Nilai-nilai tersebut sangat relevan untuk menumbuhkan karakter positif dan sikap sosial yang baik pada siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber referensi dalam mengembangkan kepekaan sosial dan empati peserta didik terhadap realitas sosial di sekitarnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “*Analisis Nilai Sosial dalam Novel Pasta Kacang Merah Karya Durian Sukegawa serta Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA.*”

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibuat, maka penulis dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja nilai sosial yang terkandung dalam novel Pasta Kacang Merah karya Durian Sukegawa?
2. Bagaimana relevansi nilai sosial pada novel Pasta Kacang Merah dalam pembelajaran sastra di SMA?

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bentuk Nilai Sosial yang Terkandung Dalam Novel Pasta Kacang Merah.
2. Untuk Mengetahui Relevansi Nilai-nilai Sosial dalam Pembelajaran Sastra di SMA. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan nilai sosial sebagai landasan utama dari setiap mata pelajaran yang diberikan.

**Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sastra, khususnya analisis nilai-nilai sosial dalam karya sastra. Dengan menganalisis novel Pasta Kacang Merah karya Durian Sukegawa, penelitian ini dapat memperkaya wawasan tentang bagaimana nilai cinta dan kasih sayang, Tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup direpresentasikan dalam sebuah karya sastra, serta relevansinya dalam konteks pendidikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

- a. Bagi siswa : penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sosial seperti empati, toleransi, dan tanggung jawab, serta menginspirasi mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui apresiasi terhadap tokoh-tokoh dalam novel.
- b. Bagi guru : hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang modul pembelajaran sastra yang relevan, mengintegrasikan analisis nilai sosial dalam novel untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- c. Bagi peneliti : menambah wawasan tentang sastra selain itu, juga mengembangkan pemahaman tentang novel dan dapat menemukan perspektif baru.

## Definisi Istilah

Untuk memberikan pemahaman tentang judul ini agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam menafsirkan pengertian atau makna dari judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini:

### 1. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Sebagai contoh, orang menganggap menolong memiliki nilai baik,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan mencuri bernali buruk.

2. Novel

Novel berasal dari bahasa Italia yaitu *novella*, yang dalam bahasa Jerman Novelle, dan dalam bahasa Yunani *novellus*. Kemudian masuk ke Indonesia menjadi novel.

3. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevansi adalah hubungan atau kaitan. Relevansi dalam konteks ini adalah bagaimana informasi, gagasan, atau suatu hal terkait atau berhubungan dengan suatu topik atau konteks tertentu.

4. Karya Sastra

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karya sastra di definisikan sebagai tulisan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dari tulisan lainnya, seperti keaslian, kearstistikan, dan keindahan baik dalam isi maupun penyampaiannya. Puisi, prosa, atau lakon dapat termasuk kategori ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **KAJIAN TEORI**

### 1. Sosiologi Sastra

Istilah sosiologi berasal dari kata "socius" yang berarti kawan (termasuk lawan) dan "logos" yang berarti berbicara (ilmu). Jadi, sosiologi adalah ilmu yang membahas pergaulan manusia di masyarakat. Pergaulan (interaksi) bisa terjadi antar individu, antar kelompok, atau antar individu dengan kelompok. Oleh karena objek studinya adalah masyarakat, maka sosiologi disebut juga ilmu kemasyarakatan. Fokusnya adalah hubungan timbal-balik antar manusia dalam kehidupan bersama (bermasyarakat). Menurut Sapardi Djoko Damono (2002:8), sosiologi sastra adalah pendekatan yang menelaah keterkaitan antara karya sastra dan lingkungan sosialnya. Pendekatan ini mencakup hubungan antara pengarang sebagai anggota masyarakat, pembaca yang berinteraksi dengan karya sastra, serta representasi realitas sosial yang tergambar dalam isi karya sastra.

Dalam wacana studi sastra, sosiologi sastra sering kali didefinisikan sebagai salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang memahami dan menilai karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan (sosial). Sesuai dengan namanya, sebenarnya sosiologi sastra memahami karya sastra melalui perpaduan ilmu sastra dengan ilmu sosiologi (interdisipliner). Sosiologi sastra, yang memahami fenomena sastra dalam hubungannya dengan aspek sosial, merupakan pendekatan atau cara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca dan memahami sastra yang bersifat interdisipliner.

Dalam ranah sastra, sosiologi sastra menjadi pendekatan penting yang menelaah hubungan erat antara karya sastra dan realitas sosial yang melingkupinya. Kutha Ratna (2009:16) menegaskan bahwa kajian sosiologi sastra berupaya menelusuri asal-usul penciptaan karya, kedudukan karya tersebut dalam kehidupan masyarakat, serta peran sosial yang dimainkan oleh karya sastra. Pandangan ini diperkuat oleh Faruk sebagaimana dikutip oleh Endraswara (2004:77), yang menyatakan bahwa sosiologi sastra bersifat terbuka dan dinamis karena tunduk pada berbagai teori ilmiah, baik yang bersifat empiris maupun eksperimental, dengan titik temu pada hubungan antara sastra dan masyarakat. Dalam karya lainnya, Faruk (2010:13) menyebutkan bahwa sosiologi sastra merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan terjalinnya keterkaitan antara hasil cipta manusia dan kehidupan sosialnya, serta terbuka untuk digunakan bersama beragam teori dan metode. Selain itu, Wellek dan Warren (1956:20) menyatakan bahwa pendekatan sosiologi sastra penting karena mempertimbangkan unsur sosial seperti perubahan sosial dan keberadaan institusi sosial dalam kajian sastra.

Sosiologi sastra adalah pendekatan dalam kajian sastra yang melihat hubungan antara karya sastra dan kehidupan sosial di sekitarnya. Pendekatan ini memandang bahwa karya sastra tidak lahir secara terpisah dari masyarakat, melainkan dipengaruhi oleh kondisi sosial, latar belakang pengarang, respon pembaca, serta nilai-nilai sosial yang ada dalam isi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya. Karena itu, sosiologi sastra bersifat interdisipliner, menggabungkan ilmu sastra dan sosiologi untuk memahami bagaimana karya sastra mencerminkan, memengaruhi, dan dipengaruhi oleh realitas sosial. Pendekatan ini juga terbuka pada berbagai teori dan metode, sehingga memberikan ruang yang luas untuk mengkaji hubungan antara manusia, masyarakat, dan ekspresi sastra.

## 2. Sastra

Sastra merupakan salah satu objek kajian yang selalu menarik para peneliti karena karya sastra mengisyaratkan gambaran hidup dan kehidupan manusia yang luas dan kompleks. Menurut Suharyadi dkk. (2024:24), sastra merupakan ungkapan perasaan melalui bahasa yang disusun secara estetis, baik secara lisan maupun tulisan. Berasal dari istilah Sansekerta *shastra*, sastra berfungsi sebagai pedoman hidup dan mampu membangkitkan pengalaman emosional dan intelektual bagi pembacanya. Karya sastra mengungkapkan realitas kehidupan masyarakat secara kiasan. Artinya, karya sastra merupakan representasi atau cerminan dari masyarakat. Karya sastra merupakan sebuah cermin yang memberikan kepada pembaca sebuah refleksi realitas yang lebih besar, lebih lengkap, lebih hidup dan lebih dinamik. Dan karya sastra sendiri menurut ragamnya dibedakan atas prosa, puisi dan drama.

Dalam bahasa Indonesia, kata sastra itu sendiri berasal dari bahasa Jawa Kuna yang berarti tulisan. Istilah dalam bahasa Jawa Kuna berarti "tulisan-tulisan utama". Sementara itu, kata "sastra" dalam khazanah Jawa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuna berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti kehidupan. Akar kata bahasa Sansekerta adalah “sas” yang berarti mengarahkan, mengajar atau memberi petunjuk atau instruksi. Sementara itu, akhiran “tra” biasanya menunjukkan alat atau sarana. Dengan demikian, sastra berarti alat untuk mengajar atau buku petunjuk atau buku instruksi atau buku pengajaran. Di samping kata sastra, kerap juga kata susastra kita di beberapa tulisan, yang berarti bahasa yang indah-awalan *su* pada kata susastra mengacu pada arti indah.

Rene Wellek dan Austin Warren dalam Teori Kesusastaan (1993:3) menyebutkan bahwa sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak. Jadi, ilmuwan sastra pada abad ke-14 dapat mempelajari profesi kedokteran, gerakan planet pada abad pertengahan atau ilmu sihir di Inggris. Ilmuwan sastra tidak terbatas pada tulisan atau manuskrip ketika mempelajari kebudayaan. Menurut Surastina (2018: 3) sastra adalah “teks” yang mengandung intruksi atau pedoman, kata “sastra” biasanya digunakan untuk merujuk kepada “kesusastaan” atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu yang menjadikan bahasa sebagai media serta alat pengungkap gagasan dan perasaan senimanya dari kata dasar “sas” yang berarti intruksi atau ajaran dan “tra” yang berarti “alat” atau “sarana”. Menurut Wicaksono (2017: 3) mendefinisikan sastra adalah karya seni yang berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan, selalu tumbuh, dan berkembang. Maka dari itu, batasan tentang sastra tidak pernah memuaskan. Menurut Ahmadi (2015:1), sastra diibaratkan sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“jendela jiwa” karena ia mencerminkan berbagai tindakan manusia dalam upaya memenuhi keinginan atau hasratnya. Sastra menyajikan realitas batin individu dalam bentuk karya, sehingga menjadikan dunia emosional dan spiritual manusia hadir dalam wujud lain yakni melalui teks atau cerita.

Sastra merupakan bentuk ekspresi manusia yang mengungkapkan realitas kehidupan melalui bahasa yang estetis, baik secara lisan maupun tulisan. Ia hadir sebagai cerminan kehidupan sosial, emosional, dan spiritual manusia, yang tidak hanya menyampaikan pesan secara langsung, tetapi juga menyiratkan makna melalui simbol, kiasan, dan imajinasi. Berdasarkan pandangan berbagai ahli, sastra tidak hanya dianggap sebagai seni yang indah, tetapi juga sebagai sarana pengajaran, alat komunikasi budaya, dan refleksi pemikiran serta pengalaman manusia yang kompleks. Kata "sastra" sendiri memiliki akar makna yang dalam, berasal dari bahasa Sansekerta yang mengandung arti sebagai alat ajar atau petunjuk, sehingga karya sastra dapat dipahami sebagai wahana untuk menyampaikan nilai-nilai kehidupan. Dalam konteks ini, karya sastra menjadi media penting untuk memahami manusia dan masyarakat secara lebih luas karena ia mampu merekam, merefleksikan, dan bahkan menginterpretasikan dinamika kehidupan.

### 3. Pembelajaran Sastra

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkan siswa dalam belajar. Maksudnya yaitu pembelajaran dapat mempermudah siswa mempelajari sesuatu melalui berbagai macam media. Peran guru selain sebagai sumber belajar juga sebagai fasilitator dalam belajar-mengajar. Agar kegiatan pembelajaran mencapai hasil yang maksimal perlu diusahakan faktor yang menunjang seperti kondisi pelajar yang baik, fasilitas dan lingkungan yang mendukung, serta proses belajar yang tepat. Dalam pelaksanaan pembelajaran, ketiga faktor yakni siswa, lingkungan, dan instansi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar. Yunus Abidin (2012:212) menyatakan bahwa pembelajaran sastra mencakup rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara langsung maupun tidak langsung untuk menemukan makna dan pengetahuan yang terkandung dalam karya sastra. Proses ini memungkinkan siswa memahami isi karya melalui interaksi teks, dukungan pengajaran yang mendalam, serta refleksi terhadap pesan yang disampaikan.

Menurut Ismawati (2013:49), tujuan pembelajaran sastra adalah agar siswa mampu mengapresiasi karya sastra secara lebih mendalam. Oleh karena itu, siswa diwajibkan membaca sendiri karya-karya pilihan. Pembelajaran sastra yang seimbang akan mengaitkan materi bacaan dengan tema-tema utama dalam bahasa yang mereka pelajari.

Menurut Purba (Riama, 2020:4) kata "sastra" dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta, yang memiliki akar kata *cas* yang berarti memberikan petunjuk, mengarahkan, dan mengajar. Oleh karena itu,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sastra dapat dimaknai sebagai sarana untuk mendidik, memberi instruksi, atau sebagai buku panduan. Pada tahun 2006, Standar Nasional Pendidikan merevisi Standar Kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang menetapkan bahwa standar tersebut merupakan kualifikasi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kualifikasi ini mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, serta sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Dari ketentuan ini dapat disimpulkan bahwa siswa diharapkan mampu mengapresiasi karya sastra dengan baik.

Pembelajaran sastra pada dasarnya bertujuan untuk membantu siswa memahami dan mengapresiasi karya sastra secara mendalam. Proses ini melibatkan peran aktif siswa, guru sebagai fasilitator, serta lingkungan yang mendukung agar kegiatan belajar berlangsung efektif. Melalui interaksi langsung maupun tidak langsung dengan teks sastra, siswa diajak menemukan makna dan pesan yang terkandung dalam karya tersebut. Selain itu, pembelajaran sastra yang baik juga mengaitkan bacaan dengan tema-tema utama dalam bahasa, sehingga siswa tidak hanya belajar memahami isi, tetapi juga membentuk sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

**4. Nilai Sosial**

Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Sebagai contoh, orang menganggap menolong itu baik, sedangkan mencuri itu buruk. Risdi (2019:57) menyatakan bahwa nilai sosial merupakan hal-hal yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap baik, benar, dan menjadi harapan bersama dalam kehidupan masyarakat. Nilai sosial dalam karya sastra merupakan bagian dari unsur ekstrinsik yang berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat. Zubaedi (2012:12) mengemukakan bahwa nilai sosial mencakup nilai cinta dan kasih sayang, tanggung jawab, serta keserasian hidup yang berfungsi sebagai pedoman perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai tersebut tercermin melalui sikap, tindakan, dan interaksi sosial antartokoh yang ditampilkan dalam karya sastra.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Wiyatmi (2013:6) dalam teori sosiologi sastra menjelaskan bahwa karya sastra lahir dari realitas sosial dan tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial budaya masyarakat yang melahirkannya. Sastra dipandang sebagai cerminan kehidupan sosial yang memuat nilai, norma, dan pandangan hidup masyarakat. Oleh karena itu, nilai sosial yang terdapat dalam karya sastra Indonesia dapat dipahami sebagai representasi realitas sosial masyarakat Indonesia.

Untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, diperlukan aturan atau norma sosial yang disertai dengan sanksi agar anggota masyarakat mematuhiinya. Zubaedi (2012:12) mengatakan bahwa nilai sosial adalah nilai yang memberikan pedoman bagi masyarakat untuk hidup berkasih sayang dengan sesama manusia, hidup harmonis, hidup disiplin, hidup berdemokrasi, dan hidup bertanggung jawab. Selain itu, Nilai sosial juga merupakan sikap dan perasaan yang diterima secara luas oleh masyarakat dan merupakan dasar untuk merumuskan apa yang benar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan apa yang penting. Untuk menentukan sesuatu itu dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas harus melalui proses menimbang. Hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang dianut masyarakat.

a. Ciri-ciri Nilai Sosial

Nilai sosial juga memiliki beberapa ciri-ciri didalamnya. Adanya ciri ini akan bisa membuat nilai sosial akan terlihat berbeda dengan hal lain yang ada didalam kehidupan masyarakat. Berikut adalah ciri-ciri yang dimiliki oleh nilai sosial Risdi (2019:9), dikutip dalam Wahab, Nuryanto, dan Khuzaimah (2023:6), menjelaskan bahwa nilai sosial :

1) Dihasilkan dari proses interaksi sosial.

Nilai sosial berasal atau hasil dari proses interaksi sosial. Ketika seseorang sedang berkomunikasi dengan orang lain, maka nilai sosial akan bisa terbentuk secara alami maupun dibentuk dengan sengaja. Contohnya munculnya norma atau kebiasaan bersama. Misalnya, warga terbiasa saling menyapa saat bertemu, atau terbiasa memberikan makanan kepada tetangga saat ada acara keluarga. ini adalah hasil dari interaksi sosial yang terus-menerus, yang kemudian melahirkan kerja sama, kebiasaan, hingga institusi sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

2) Kontribusi masyarakat yang tercipta melalui interaksi sosial antarwarga masyarakat.

Nilai sosial merupakan sebuah bangunan kukuh yang berisi kumpulan aspek moral dan mentalitas yang baik, yang tercipta dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah masyarakat melalui interaksi yang dikembangkan oleh anggota kelompok tersebut. Contohnya Gotong royong membangun fasilitas umumMisalnya, membangun jembatan kecil, pos ronda, atau memperbaiki masjid/musholla secara bersama-sama tanpa dibayar. Hal ini menunjukkan bagaimana interaksi sosial dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk kepentingan bersama, memperkuat rasa kebersamaan, dan menciptakan lingkungan yang harmonis.

**3) Terbentuk melalui proses belajar.**

Nilai sosial diperoleh individu atau kelompok melalui proses pembelajaran secara bertahap, dimulai dari lingkungan keluarga. Proses ini disebut dengan sosialisasi, dimana seseorang akan mendapatkan norma yang berlaku dalam masyarakat. Contohnya seperti Belajar etika bermedia sosial. Melalui pendidikan digital dan pengalaman sehari-hari, masyarakat mulai memahami pentingnya tidak menyebar hoaks atau ujaran kebencian.

**4) Ditransformasikan dan bukan dibawa dari lahir.**

Artinya tidak ada seorangpun yang sejak lahir telah dibekali oleh nilai sosial. Mereka akan mendapatkannya setelah berada di dunia dan memasuki kehidupan nyata. Hal ini karena nilai sosial diteruskan dari satu orang atau kelompok lain melalui proses sosial, seperti sikap toleransi antarumat beragama. Seseorang tidak dilahirkan dengan sikap toleran, tetapi belajar menjadi toleran interaksi sosial, Pendidikan, dan pengalaman hidup Bersama orang yang beda

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan.

- 5) Bersifat tidak statis.

Nilai sosial memiliki sifat tidak statis yang artinya akan terus berkembang. Contohnya Perubahan sistem ekonomi masyarakat. Dahulu masyarakat mengandalkan barter atau pertanian tradisional, sekarang banyak yang beralih ke usaha digital atau bisnis online. Masyarakat terus mengalami perubahan karena pengaruh zaman, teknologi, pendidikan, dan interaksi global, yang menunjukkan bahwa kehidupan sosial tidak bersifat tetap atau statis.

- 6) Masing-masing nilai mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap setiap orang dalam masyarakat.

Artinya tingkat penerimaan nilai antarmanusia dalam sebuah kelompok atau masyarakat tidak sama, sehingga menimbulkan pandangan yang berbeda-beda antara satu dan yang lainnya. Contohnya nilai kebebasan berpendapat, sebagian orang berani menyuarakan pendapat dalam rapat atau media social sedangkan yang lain memilih diam atau menjaga sikap karena takut konflik atau dianggap tidak sopan.

- 7) Nilai-nilai sosial memengaruhi perkembangan pribadi seseorang, baik positif maupun negatif.

Adanya pengaruh yang berbeda akan membentuk kepribadian individu yang berbeda pula. Nilai yang baik akan membentuk pribadi-pribadi yang baik, begitupun yang sebaliknya. Contohnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang hidup dalam lingkungan yang lebih mengutamakan kepentingan individu daripada kepentingan kelompok mempunyai kecenderungan membentuk pribadi masyarakat yang egois dan ingin menang sendiri.

**b. Jenis - jenis Nilai Sosial**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) nilai didefinisikan sebagai kadar, mutu atau sifat yang penting dan berguna bagi manusia. Nilai sosial merupakan konsep abstrak yang dianut oleh sekelompok masyarakat tentang apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap benar. Nilai inilah menjadi pedoman bagi individu dalam berperilaku dan bertindak dalam kehidupan sosial. Menurut Zubaedi (2012:13) menyatakan bahwa nilai sosial terdiri atas beberapa sub nilai antara lain sebagai berikut:

- 1) Nilai Cinta dan Kasih Sayang Cinta merupakan sifat baik yang mencerminkan berbagai bentuk kebaikan, perasaan belas kasih, dan kasih sayang. Cinta dapat dipahami sebagai emosi yang kuat dari rasa kasih sayang dan ketertarikan terhadap pribadi atau objek tertentu. Nilai cinta dan kasih sayang menurut Zubaedi (2012:13) tercermin dalam sikap empati, kepedulian, dan perhatian antartokoh. Dalam perspektif sosiologi sastra Wiyatmi, penggambaran nilai tersebut menunjukkan kuatnya ikatan sosial dan hubungan kekeluargaan dalam masyarakat Indonesia. Sastra Indonesia kerap menampilkan nilai cinta dan kasih sayang sebagai landasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keharmonisan hubungan sosial. Nilai-nilai cinta dan kasih sayang ini tercermin dalam berbagai sikap positif, peabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan dan kepedulian.

- a) Pengabdian adalah bentuk perhatian dan kesetiaan seseorang terhadap sesuatu yang dianggap penting atau bernilai tinggi, dilakukan dengan tulus dan penuh pengorbanan. Contoh: Seorang guru yang tetap mengajar di daerah terpencil meskipun dengan fasilitas terbatas demi mencerdaskan anak-anak di wilayah tersebut.
- b) Tolong-menolong adalah sikap saling membantu dalam hal-hal yang bersifat positif, baik berupa tenaga, waktu, maupun materi. Contoh: Membantu tetangga membetulkan atap rumah yang bocor saat musim hujan.
- c) Kekeluargaan adalah perasaan kedekatan dan kebersamaan yang diciptakan untuk mempererat hubungan antaranggota keluarga sehingga tercipta keharmonisan dan kebahagiaan. Contoh: Mengadakan makan malam bersama seluruh keluarga setiap akhir pekan untuk menjaga keakraban.
- d) Kesetiaan adalah sikap teguh dalam memegang janji, menjaga hubungan, atau mematuhi suatu komitmen. Contoh: Seorang sahabat yang tetap mendukung dan berada di sisi temannya meskipun sedang menghadapi masa sulit.
- e) Kepedulian adalah rasa perhatian dan tanggung jawab terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan di sekitar, baik terhadap individu maupun lingkungan.

Contoh: Menyumbangkan pakaian dan makanan untuk korban bencana alam di daerah lain.

**c. Nilai Tanggung Jawab**

Nilai tanggung jawab menurut Zubaedi (2012:13) berkaitan dengan kesadaran individu dalam menjalankan kewajiban sosial dan moral. Jika ditinjau melalui pendekatan sosiologi sastra Wiyatmi, nilai tanggung jawab dalam karya sastra mencerminkan tuntutan sosial yang berlaku dalam masyarakat, seperti tanggung jawab dalam keluarga, pekerjaan, dan kehidupan bermasyarakat. Tanggung jawab, yaitu sikap seseorang dalam menanggung semua tugas dan kewajiban secara sungguh-sungguh. Zubaedi 2005: 13 (dalam Aidul Muzaq, Dkk 2023) membagi tanggung jawab menjadi tiga. Ketiga nilai sosial tanggung jawab antara lain:

- 1) Rasa memiliki merupakan bentuk penghayatan batin seseorang terhadap sesuatu yang dianggap penting dalam hidupnya. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, nilai ini tampak dari sikap mencintai dan merasa bangga terhadap lingkungan tempat tinggal. Contoh: Warga bergotong royong menjaga kebersihan kampung, ikut serta dalam kegiatan ronda malam, atau menolak tindakan yang merusak lingkungan seperti membuang sampah sembarangan.
- 2) Disiplin berarti mematuhi aturan atau tata tertib yang berlaku dengan kesadaran diri bukan karena paksaan. Contoh : tidak melanggar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan yang sudah ditetapkan.

- 3) Empati adalah kemampuan memahami dan merasakan perasaan orang lain, tanpa harus mengalami hal yang sama secara langsung.

Contoh: Saat ada tetangga yang sedang tertimpa musibah seperti kehilangan pekerjaan atau sakit, masyarakat sekitar memberikan dukungan moral, ikut meringankan beban dengan memberikan bantuan makanan atau dana sesuai kemampuan.

- d. Nilai Keserasian Hidup Keserasian hidup yaitu nilai keserasian hidup menurut Zubaedi menekankan pentingnya keseimbangan hubungan antara individu dengan masyarakat dan lingkungannya. Dalam kajian sosiologi sastra Wiyatmi, nilai keserasian hidup yang ditampilkan dalam karya sastra Indonesia menggambarkan upaya masyarakat dalam menjaga keharmonisan sosial serta menghindari konflik. adanya saling pengertian, menghargai perbedaan, serta mampu menempatkan diri secara bijak dalam lingkungan sosial. Ketika masyarakat mampu hidup serasi, maka konflik akan berkurang dan tercipta suasana yang damai dan nyaman untuk semua orang. Adapun nilai keserasian hidup menrut Zubaedi dibagi menjadi empat :

- 1) Nilai keadilan adalah sikap memberikan hak kepada setiap orang secara proporsional, baik berdasarkan kebutuhan maupun kesetaraan.

Contoh: Seorang ketua RT membagikan bantuan sembako kepada semua warga yang memang berhak menerima tanpa memihak atau pilih kasih.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Toleransi berarti kemampuan untuk bersikap sabar, menghormati, dan menerima perbedaan, baik pendapat, keyakinan, maupun kebiasaan. Contoh: Warga saling menghargai kegiatan keagamaan antarumat beragama, seperti menjaga ketenangan saat tetangga sedang melaksanakan ibadah.
- 3) Kerjasama adalah bentuk kegiatan saling membantu antarindividu dalam mencapai tujuan bersama. Contoh: Warga desa bersama-sama memperbaiki jembatan kecil yang rusak agar bisa digunakan kembali oleh semua penduduk. Demokrasi merupakan sistem yang menjunjung tinggi hak dan kewajiban setiap warga negara secara seimbang dan adil. Contoh: Dalam pemilihan ketua RW, semua warga diberi kesempatan yang sama untuk memilih dan mencalonkan diri, serta menerima hasil pemilihan dengan lapang dada.

**5. Novel**

Menurut Ariska,W dan Uchi, A (2020:4) Secara umum, novel merupakan karya sastra berbentuk prosa panjang yang menceritakan rangkaian peristiwa dalam kehidupan tokoh utama bersama orang-orang di sekitarnya, dengan penekanan pada karakter dan kepribadian para tokoh. Biasanya, cerita dalam novel diawali oleh peristiwa penting yang memengaruhi dan mengubah jalan hidup tokoh tersebut.

Orang yang menulis novel disebut novelis. Novel termasuk bacaan yang digemari banyak orang karena jalan ceritanya yang menarik dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghibur. Berbeda dengan cerpen, novel memiliki cerita yang lebih panjang dan alur yang lebih rumit, sementara cerpen biasanya lebih singkat dan langsung pada inti cerita. Novel merupakan karya sastra berbentuk prosa panjang yang menceritakan perjalanan hidup tokoh utama bersama orang-orang di sekitarnya, serta menggambarkan karakter dan sifat masing-masing tokoh. Umumnya, novel disusun dalam beberapa bab dan subbab yang mengikuti alur cerita. Orang yang menulis novel disebut sebagai novelis.

Novel adalah karya fiksi berbentuk prosa yang disusun secara naratif dan biasanya berbentuk cerita. Istilah “novel” berasal dari Bahasa Italia, yaitu novella. Yang berarti cerita pendek. Orang yang menulis novel disebut novelis. Dibandingkan dengan cerpen, isi novel lebih Panjang dan rumit, serta tidak terikat oleh struktur atau aturan sajak tertentu. Umumnya, novel mengisahkan kehidupan tokoh-tokohnya dalam keseharian, lengkap dengan karakter, dan kepribadian mereka. Burhan Nurgiyantoro (2013:18) mengemukaan Novel (Inggris: novel) merupakan bentuk karya sastra yangsekaligus disebut fiksi.Bahkan,dalam perkembangannya yangkemudian,novel dianggap bersinonim dengan fiksi. Dengan demikian, pengertian fiksi berlaku untuk novel. Sebutan novel dalam bahasa Inggris inilah yang kemudian masuk ke Indonesia, berasal dari bahasa Italia novella(yang dalam bahasa Jerman: novelle). Secara harfiah novella berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Dewasa ini istilah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

novella dan novelet (Inggris novelette), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukupan, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek.

Menurut Kosasih (2008, dalam Rahmawati dkk., 2022), novel merupakan karya sastra yang bersifat imajinatif dan mengisahkan berbagai permasalahan kehidupan tokoh utama maupun tokoh lainnya. Cerita dalam novel berkembang dari munculnya konflik hingga penyelesaiannya, serta umumnya memuat lebih dari satu persoalan, sehingga memiliki struktur cerita yang lebih kompleks dibandingkan dengan cerpen.

Menurut Firwan (2017: 53) Novel adalah salah satu bentuk karya fiksi prosa yang ditulis oleh seorang pengarang. Kehadirannya umum dikonsumsi masyarakat karena mampu mengembangkan imajinasi pembaca. Novel menceritakan kisah kehidupan tokoh-tokohnya, dimulai dari pemunculan masalah hingga penyelesaian cerita, dengan rangkaian peristiwa yang panjang dan karakter yang dikembangkan secara mendalam.

Secara umum, novel merupakan salah satu bentuk karya sastra berbentuk prosa panjang yang bersifat fiktif dan disusun secara naratif. Novel mengisahkan perjalanan hidup tokoh utama beserta interaksinya dengan tokoh-tokoh lain di sekitarnya, serta menonjolkan karakter dan kepribadian masing-masing tokoh. Cerita dalam novel biasanya dimulai dari peristiwa penting yang memengaruhi jalan hidup tokoh, kemudian berkembang melalui konflik-konflik hingga mencapai penyelesaian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dibandingkan dengan cerpen, novel memiliki alur yang lebih kompleks, panjang, dan tidak terikat oleh struktur atau aturan tertentu. Keberadaan novel tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi media refleksi nilai-nilai kemanusiaan yang mendalam, karena mampu menggambarkan berbagai aspek kehidupan secara imajinatif dan menyentuh. Oleh karena itu, novel menjadi salah satu bentuk bacaan yang diminati oleh masyarakat luas dan banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran sastra.

#### 6. Unsur-Unsur Novel

Unsur-unsur yang membangun sebuah karya sastra terdapat 2 unsur. Yaitu, unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik, diantaranya yaitu:

- a. Unsur Intrinsik Menurut Nurgiyantoro, B. (2010:34). Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra. Unsur- unsur intrinsik karya sastra, yakni faktor-faktor dalam yang aktif berperan sehingga memungkinkan sebuah karangan menjadi cipta sastra. Menurut Sidiqin dan Ginting (2021:9), unsur intrinsik merupakan elemen-elemen pembentuk utama dalam karya sastra yang menjadikan karya tersebut hadir sebagai sebuah karya sastra yang utuh. Unsur-unsur ini secara faktual dapat ditemukan dan dikenali langsung oleh pembaca saat membaca novel, karena unsur-unsur tersebut membentuk struktur internal cerita. Dalam sebuah novel, unsur intrinsik mencakup berbagai aspek seperti peristiwa, alur, tokoh, tema,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

latar, sudut pandang penceritaan, serta gaya bahasa. Kesatuan dari berbagai unsur inilah yang membuat novel memiliki bentuk dan makna yang utuh di mata pembaca.

- 1) Tema: menurut Jauhari, H. (2018) tema merupakan ide sentral yang menjadi landasan cerita. Tema dapat berupa gagasan tentang kehidupan, cinta, perjuangan, atau berbagai aspek kehidupan lainnya. Tema biasanya tersirat dalam keseluruhan cerita, dan dapat digali melalui berbagai peristiwa dan interaksi antar tokoh.
- 2) Alur atau plot adalah urutan peristiwa yang tersusun dalam novel. Alur yang baik akan membawa pembaca hanyut dalam cerita, merasakan ketegangan, kegembiraan, dan berbagai emosi lainnya. Alur terdiri dari beberapa tahap, seperti pengenalan, penanjakan, puncak, peleraian, dan penyelesaian. Penokohan: Karakter yang menghidupkan cerita.
- 3) Penokohan meliputi watak, karakter, dan perkembangan tokoh-tokoh dalam cerita. Tokoh yang baik akan memiliki ciri khas yang kuat, believable, dan mampu menarik simpati atau antipati pembaca.
- 4) Latar: Tempat, waktu, dan suasana yang melatarbelakangi cerita. Latar membantu pembaca untuk membayangkan setting cerita dan memahami konteks peristiwa yang terjadi. Latar yang baik akan memperkuat imajinasi pembaca dan membuat cerita terasa lebih nyata.
- 5) Sudut Pandang: Menurut Abraham (dalam Nurgiyantoro, 2010:248),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudut pandang adalah metode yang digunakan pengarang untuk menyampaikan jalannya cerita. Sudut pandang ini mencakup cara penulis menyajikan tokoh-tokoh, menggambarkan tindakan-tindakan, menetapkan latar, dan mengisahkan berbagai peristiwa yang membentuk alur cerita. Dengan kata lain, sudut pandang merupakan teknik atau strategi naratif yang dipilih pengarang untuk mengembangkan cerita secara menyeluruh dan terstruktur. Cara pandang pengarang dalam menceritakan kisah. Sudut pandang dapat terbagi menjadi orang pertama (aku) dan orang ketiga (dia). Sudut pandang yang tepat akan membantu pembaca untuk memahami jalan cerita dan perasaan para tokoh. Gaya Bahasa: Cara pengarang menggunakan bahasa untuk menyampaikan cerita.

- 6) Gaya bahasa dapat berupa majas, diksi, dan kalimat-kalimat yang indah dan menarik. Gaya bahasa yang baik akan memperkuat estetika cerita dan membuat pembaca terhanyut dalam alur cerita. Amanat: Pesan moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.
- 7) Amanat tidak harus disampaikan secara eksplisit, tetapi dapat tersirat melalui berbagai peristiwa dan interaksi antar tokoh.

**b. Unsur ekstrinsik**

Menurut Nurgiyantoro (2013:30), unsur ekstrinsik merupakan elemen-elemen yang berasal dari luar teks sastra, namun tetap memiliki pengaruh terhadap pembentukan struktur atau keseluruhan cerita dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya sastra. Meskipun tidak termasuk ke dalam bagian internal cerita, unsur-unsur ini turut membentuk arah dan makna dari cerita yang dihasilkan. Oleh karena itu, unsur ekstrinsik tetap harus dianggap sebagai bagian penting yang berperan dalam membentuk keseluruhan karya sastra secara utuh. Unsur-unsur ekstrinsik pada umumnya yaitu:

- 1) Latar Belakang Pengarang: Kehidupan dan pengalaman pengarang dapat memengaruhi tema, alur, dan karakter dalam cerita. Memahami latar belakang pengarang dapat membantu pembaca untuk memahami konteks cerita dan pesan yang ingin disampaikan.
- 2) Nilai-Nilai yang Terkandung: Novel dapat mengandung berbagai nilai moral, sosial, atau budaya. Nilai-nilai ini dapat tersirat dalam cerita dan dapat menjadi bahan refleksi bagi pembaca.
- 3) Biografi Pengarang: Mempelajari biografi pengarang dapat memberikan informasi tentang latar belakang, pemikiran, dan ide-ide yang mendasari penulisan novel.
- 4) Situasi Sosial dan Budaya: Nilai-nilai, norma, dan kepercayaan masyarakat pada saat novel ditulis dapat tercermin dalam cerita. Memahami situasi sosial dan budaya dapat membantu pembaca untuk memahami konteks cerita dan bagaimana cerita tersebut diterima oleh masyarakat pada saat itu. Kritik dan Tanggapan:
- 5) Kritik dan tanggapan dari para ahli dan pembaca dapat membantu pembaca untuk memahami berbagai sudut pandang terhadap novel tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian ini sebelumnya sudah dilakukan oleh beberapa orang diantaranya yaitu :

1. Sugiyarti (2021) dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Imperfect Karya Meira Anastasia”. Simpulan dari penelitian ini adalah nilai sosial yang terdapat dalam novel Imperfect Karya Meira Anastasia meliputi nilai sosial kekerasan, nilai sosial kasih sayang, nilai sosial tolong menolong, nilai sosial bekerja keras, nilai sosial empati dan penggambaran tokoh terhadap teknik analitik dan dramatik. Di dalam penelitian ini menelaah tentang nilai- nilai sosial, dimana persamaanya penulis juga membahas tentang nilai-nilai sosial yang menggunakan teori Sosiologi Sastra. Sedangkan perbedaanya penulis menggunakan implementasi pembelajaran sastra di SMA sedangkan didalam penelitian ini hanya fokus pada nilai-nilai sosial nya saja.
2. Siti Humaeroh Miladiyah (2014) dengan judul skripsi “Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Kubah Karya Ahmad Tohari dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA”. Simpulan dari penelitian ini yaitu dapat menemukan nilai sosial yang terkandung dalam novel Kubah Karya Ahmad Tohari. Nilai sosial yang dimaksud yaitu hubungan manusia dengan masyarakat, diantaranya : nilai agama, musyawarah, gotong royong, tolong menolong, saling memaafkan, kasih sayang, serta tanggung jawab. nilai sosial ini merupakan ciri khas sifat masyarakat pegaten yang ramah menerima kembali kehadiran sosok manusia yang pernah terjerumus ke

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam politik yang mengakibatkan dirinya diasingkan ke pulau buangan tujuan penelitian ini untuk menganalisis nilai sosial yang dikaitkan dengan pembelajaran bahasa dan sastra di SMA. memiliki persamaan dalam fokus kajian, yaitu menganalisis nilai-nilai sosial dalam novel dan mengaitkannya dengan pembelajaran di SMA. Keduanya juga menyoroti bagaimana nilai sosial dalam karya sastra dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap kehidupan sosial dan budaya. Namun, terdapat beberapa perbedaan utama. Novel Pasta Kacang Merah merupakan karya sastra yang merepresentasikan nilai-nilai sosial dalam konteks budaya, sementara Kubah adalah novel Indonesia yang mengangkat realitas sosial, politik, dan keagamaan di Indonesia.

3. Inten Nur Fatonah (2023) dengan judul “Nilai Sosial Dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori dan Implikasinya Pada Pembelajaran Novel Kelas XII SMA” Penelitian ini memuat 12 bentuk nilai sosial, dengan total 163 data yang ditemukan, yaitu nilai pengabdian, kekeluargaan, tolong-menolong, kepedulian, kesetiaan, rasa memiliki, empati, kedisiplinan, keadilan, kerja sama, toleransi, dan demokrasi. Penelitian ini diterapkan pada novel kelas XII SMA. Terdapat banyak nilai sosial yang dapat dipelajari oleh siswa, yang nantinya nilai-nilai baik tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat. peneliti ini membahas nilai-nilai sosial yang ada dalam novel Laut Bercerita. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengkaji nilai sosial dalam sebuah novel serta bagaimana nilai-nilai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut diimplementasikan dalam pembelajaran di tingkat SMA. Kedua penelitian ini juga berkontribusi dalam memahami peran sastra sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai sosial kepada siswa. Namun, terdapat perbedaan dalam objek kajian dan fokus pembahasannya penelitian Pasta Kacang Merah lebih menitikberatkan pada nilai sosial dalam kehidupan personal dan komunitas kecil, sedangkan penelitian Laut Bercerita membahas nilai sosial dalam konteks perlawanan terhadap ketidakadilan dalam masyarakat.

Penelitian penulis dapat diharapkan memberi kontribusi baru terhadap bidang pendidikan bahasa indonesia khususnya dalam mengembangkan bahan pembelajaran sastra di SMA.

**C. KERANGKA BERPIKIR**

Kerangka berfikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecah masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka berfikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. menurut Sugiyono (2017:60) kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Menurut nya, suatu penelitian membutuhkan kerangka berfikir agar bisa menjelaskan secara teoritis, dan dapat menjelaskan alasan adanya hubungan antara variabel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan memanfaatkan teori nilai sosial Zubaedi dan teori sosiologi sastra Wiyatmi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori Zubaedi digunakan untuk mengidentifikasi jenis nilai sosial yang terdapat dalam karya sastra, yaitu nilai cinta dan kasih sayang, tanggung jawab, serta keserasian hidup. Selanjutnya, teori sosiologi sastra Wiyatmi digunakan untuk menganalisis nilai-nilai tersebut sebagai representasi realitas sosial masyarakat Indonesia. Dengan kerangka pemikiran ini, karya sastra dipahami tidak hanya sebagai karya imajinatif, tetapi juga sebagai cermin kehidupan sosial.

Karya sastra mencerminkan kehidupan yang mengandung berbagai aspek sosial dan budaya, salah satunya berupa novel yang memiliki unsur instrinsik dan ekstrinsik. penelitian ini menggunakan novel Pasta Kacang Merah karya Durian Sukegawa sebagai objek studi dengan fokus pada nilai-nilai sosial sebagai unsur ekstrinsik. Dalam kajian ini, peneliti menggunakan teori nilai sosial dari Zubaedi yang mencangkup tiga indikator utama, yaitu Nilai cinta dan kasih sayang (pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian), tanggung jawab (rasa memiliki, disiplin, empati), keserasian hidup (keadilan, toleransi, kerjasama, demokrasi).

Melalui pendekatan tersebut, peneliti menafsirkan bagaimana hubungan antarmanusia dalam kehidupan sosial tercermin melalui sikap saling membantu, perhatian terhadap sesama, serta rasa tanggung jawab antarindividu yang ditampilkan oleh tokoh-tokoh dalam novel. Nilai tolong-menolong tampak dari interaksi tokoh yang saling mendukung dalam menghadapi kesulitan hidup, sementara nilai kepedulian dan empati tercermin melalui sikap memahami, menghargai, dan menerima perbedaan. Selain itu,

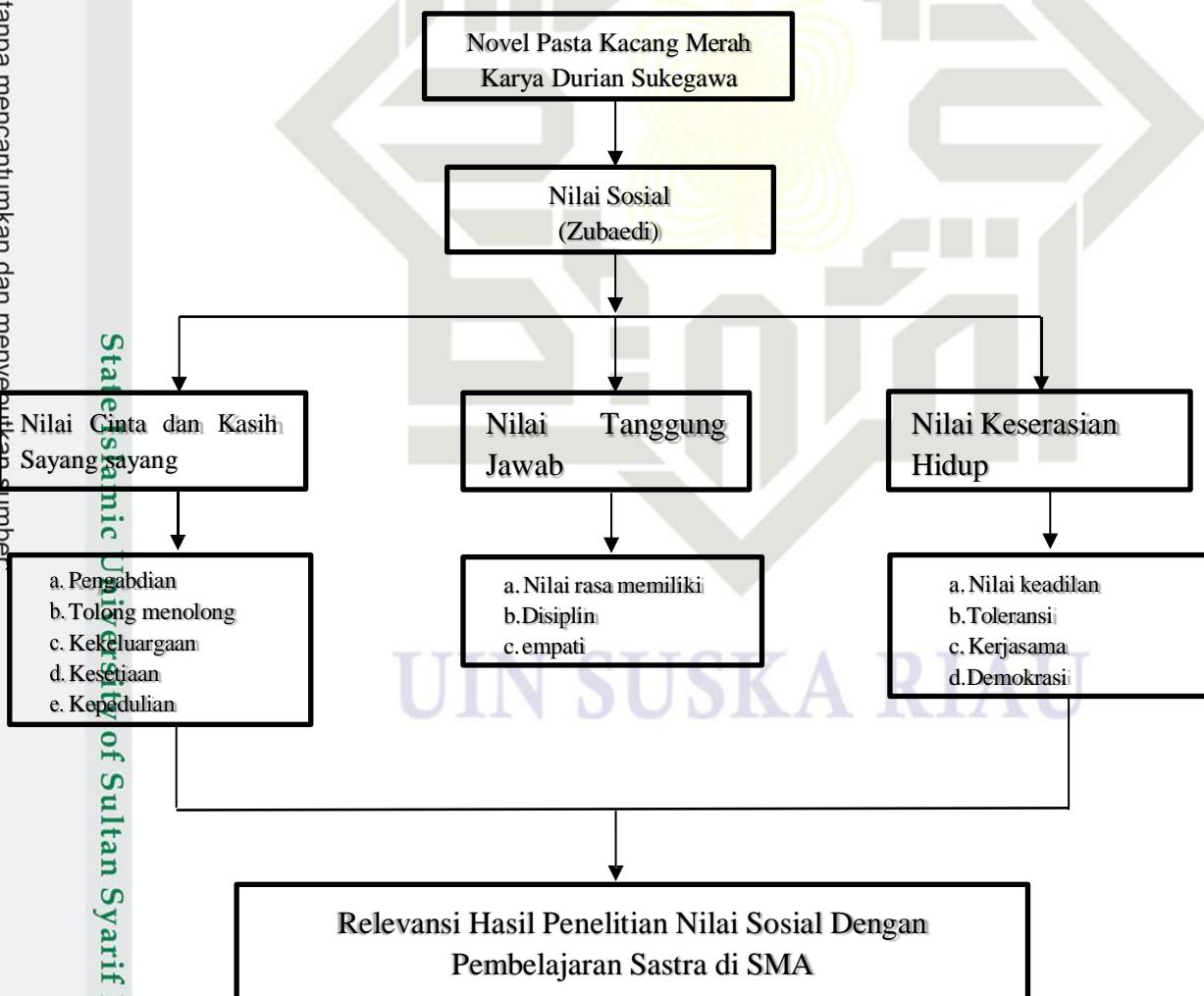
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai tanggung jawab dan kebersamaan dianalisis melalui peran tokoh dalam menjalankan tugas sosial serta membangun hubungan harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Selanjutnya, hasil analisis tersebut dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, khususnya dalam kegiatan apresiasi sastra, sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai sosial dan membentuk karakter siswa agar memiliki kepekaan sosial serta sikap peduli terhadap sesama.

Berikut adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini :

**Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Dan Pendekatan**

Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). yaitu, penelitian yang pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dari berbagai literatur ilmiah seperti buku, jurnal, artikel dan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2019:32). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan teori sosiologi sastra, yaitu pendekatan dalam menganalisis karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan untuk mengetahui makna totalitas, suatu karya sastra juga berupaya untuk menemukan keterjalinan antar pengarang, pembaca, dan kondisi sosial budaya dengan karya sastra.

#### **Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari 1 Oktober hingga 10 November. Selama periode tersebut, peneliti membaca dan menganalisis novel secara mendalam untuk mengidentifikasi nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya. Analisis dilakukan berdasarkan teori yang relevan agar hasil penelitian bersifat objektif dan terstruktur.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Data Dan Sumber Data****1. Data**

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala. Menurut Andi Prastowo (2014:204) Data dalam penelitian kualitatif adalah gambaran yang bersifat naratif mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang diamati oleh peneliti, baik dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, maupun catatan lapangan.

Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk narasi atau kata-kata, bukan angka. Data dalam penelitian ini adalah berupa kutipan-kutipan dalam novel Pasta Kacang Merah Karya Durian Sukegawa yang mengandung nilai-nilai sosial. Kutipan-kutipan tersebut dikumpulkan melalui teknik baca dan catat, dengan fokus pada penggalan teks yang relevan dan mengandung unsur nilai sosial. Adapun data ini bersifat objektif karena diperoleh langsung dari isi karya sastra novel yang menjadi objek penelitian. Setiap kutipan akan dianalisis berdasarkan jenis nilai sosial yang terkandung di dalamnya, serta dijelaskan konteksnya dalam cerita.

**2. Sumber Data**

Sumber data adalah pihak atau objek yang menjadi tempat diambilnya data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu. Sumber data primer dan sumber data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skunder. Sumber data primer adalah sumber utama dari mana data langsung diperoleh, sedangkan Sumber data sekunder yaitu sumber pelengkap yang mendukung data utama. Menurut Sugiyono (2016:225), Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Sumber data primer : teks novel Pasta Kacang Merah Karya Durian Sukegawa, berupa kutipan-kutipan teks yang mengandung nilai- nilai sosial, seperti nilai cinta dan kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup, yang diidentifikasi melalui teknik baca dan catat.
- b. Sumber data sekunder : buku teori sastra, jurnal, hasil penelitian, laporan dan lain-lain yang berkaitan dengan judul penelitian penulis.

**D. Instrumen Penelitian**

Menurut Nasution (2003: 5) penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan, berinteraksi dengan mereka dan menafsirkan pendapat mereka tentang dunia sekitar, kemudian Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 60) menyatakan bahwa penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149) merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti sendiri yang mengumpulkan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis, dan menafsirkan data berdasarkan pemahaman serta pengalamannya. Oleh karena itu, peneliti memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap data yang diteliti, terutama ketika hasil penelitian masih bersifat eksploratif dan belum sepenuhnya terstruktur. Meskipun demikian, peneliti juga tetap menggunakan instrumen pendukung untuk membantu proses pengumpulan dan analisis data, seperti buku, pena, laptop, internet, dan handphone. Instrumen penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar proses penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan lebih efisien.

**Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian**

No	Nilai Sosial	Bentuk Nilai Sosial	No Data	Jumlah
1.	Cinta dan Kasih Sayang			
2.	Tanggung Jawab			
3.	Keserasian Hidup			

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian ini adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat sebagai metode pengumpulan data. Teknik baca dilakukan dengan membaca novel *Pasta Kacang Merah* karya Durian Sukegawa secara cermat untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap ini, data yang ditemukan dari hasil pengamatan dibaca secara teliti, kemudian dicatat dan dianalisis. Teknik catat digunakan dengan cara mencatat kutipan atau penggalan teks dari novel yang relevan dengan fokus penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Mahsun (2005:93), teknik catat adalah mencatat berbagai bentuk penggunaan bahasa secara tertulis yang relevan dengan kepentingan penelitian. Selanjutnya, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019), teknik baca dilakukan dengan membaca secara cermat berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, arsip, atau dokumen lain yang sesuai dengan fokus penelitian. Teknik catat dalam hal ini berfungsi untuk mencatat informasi penting dari dokumen yang telah dibaca, kemudian mengorganisasikannya sesuai kebutuhan analisis.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut: Peneliti membaca dan memahami novel Pasta Kacang Merah Karya Durian Sukegawa. Peneliti menentukan dan memberi tanda dalam novel Pasta Kacang Merah Karya Durian Sukegawa sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu nilai-nilai sosial dalam novel Pasta Kacang Merah, sesuai dengan indikator yang telah ditentukan yakni (cinta dan kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup.) Peneliti mencatat dan mengklasifikasikan kutipan-kutipan data yang telah di temukan ke dalam table untuk keperluan analisis lebih lanjut.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) sebagai teknik untuk mengolah data. Menurut Sugiyono (2019), analisis isi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan teknik yang digunakan untuk menelaah dan memahami makna pesan yang terdapat dalam suatu dokumen, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun simbol, dengan cara yang sistematis dan objektif. Metode ini sangat cocok diterapkan dalam penelitian kualitatif, terutama dalam kajian terhadap karya sastra seperti novel, karena memungkinkan peneliti menggali makna yang tersembunyi dalam narasi maupun dialog antar tokoh secara mendalam.

Untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Analisis isi adalah satu pendekatan dan metode analisis data dalam penelitian yang menjadikan suatu teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis (unit of analysis), dalam rangka menemukan makna atau isi pesan yang disampaikan. Langkah-langkah dalam metode ini adalah :

1. Memilih sumber data yang relevan untuk menambah pengetahuan dalam mencari kesimpulan.
2. Identifikasi pembacaan Novel Pasta Kacang Merah secara sekeluruhan
3. Membuat kategori sesuai dengan kebutuhan dalam menganalisis Novel Pasta Kacang Merah.
4. Klasifikasi adalah kelanjutan dari proses kategorisasi, yakni sebuah menganalisis isi Novel Pasta Kacang Merah yang dilakukan dengan cara menempatkan dan menyusun suatu data teks sesuai dengan indikator pengelompokan kategorinya.
5. Menafsirkan Teks, Mengambil kesimpulan terhadap makna dan isi dari pesan teks komunikasi Dalam Novel Pasta Kacang Merah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****A: Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai relevansi novel Pasta Kacang Merah karya Durian Sukegawa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, dapat disimpulkan bahwa novel ini mengandung sejumlah nilai sosial yang penting dan layak diintegrasikan ke dalam proses pendidikan, khususnya dalam materi memahami teks sastra, teks prosa dan unsur ekstrinsik novel. Novel ini tidak hanya menyajikan cerita yang menarik, tetapi juga memperlihatkan dinamika sosial yang sarat nilai moral seperti kepedulian, empati, kerja sama, keadilan, hingga penghargaan terhadap keberagaman. Kehadiran nilai-nilai tersebut membuat novel ini relevan sebagai bahan literasi yang mendukung pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran berbasis novel ini memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memahami konteks sosial, serta menginternalisasi nilai kemanusiaan melalui pengalaman membaca yang reflektif dan bermakna.

Novel ini juga terbukti mendukung pencapaian kompetensi literasi siswa pada fase F (kelas XI) terutama dalam kemampuan mengevaluasi gagasan, perasaan, serta pandangan yang tersaji dalam karya sastra. Dengan mempelajari novel ini, siswa dapat mengidentifikasi dan menafsirkan nilai sosial yang terhubung dengan realitas kehidupan, serta mengaplikasikannya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan sehari-hari melalui proses diskusi, analisis, maupun kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Guru dapat menggunakan novel ini sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman belajar yang tidak hanya menekankan aspek linguistik, tetapi juga memupuk sensitivitas sosial dan emosional siswa. Oleh karena itu, novel Pasta Kacang Merah sangat relevan digunakan sebagai bahan ajar yang menyinergikan pembelajaran sastra dengan penguatan karakter dan literasi sosial.

Hasil penelitian mengenai nilai sosial yang muncul dalam novel ini memperkuat relevansinya dalam pembelajaran. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Cinta dan Kasih Sayang mendominasi dengan jumlah kemunculan yang tinggi, yaitu kepedulian (22), tolong-menolong (17), kekeluargaan (11), kesetiaan (14), dan pengabdian (10). Nilai ini menegaskan bahwa hubungan antarmanusia dalam novel dibangun atas dasar rasa peduli, solidaritas, dan ketulusan dalam menghadapi kesulitan hidup. Nilai Tanggung Jawab juga tampak signifikan melalui disiplin (5), empati (4), dan rasa memiliki (6), yang mencerminkan pembentukan karakter tokoh yang kuat dan konsisten. Sementara itu, nilai Keserasian Hidup hadir melalui kerja sama (6), toleransi (5), keadilan (5), dan demokrasi (5), menunjukkan bahwa novel ini menggambarkan lingkungan sosial yang harmonis dan menjunjung tinggi pola interaksi yang saling menghormati.

Temuan nilai sosial dalam novel ini tidak hanya memperkaya analisis sastra, tetapi juga memberikan landasan kuat bagi guru untuk mengintegrasikan nilai moral dan sosial ke dalam pembelajaran di kelas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui representasi tokoh dan alur cerita, siswa dapat mempelajari pentingnya membangun hubungan yang harmonis, bertanggung jawab, serta menghargai perbedaan. Dengan demikian, novel Pasta Kacang Merah sangat layak dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan sosial secara seimbang, sehingga mendukung tujuan pendidikan untuk membentuk peserta didik yang literat, berkarakter, dan peduli terhadap sesama.

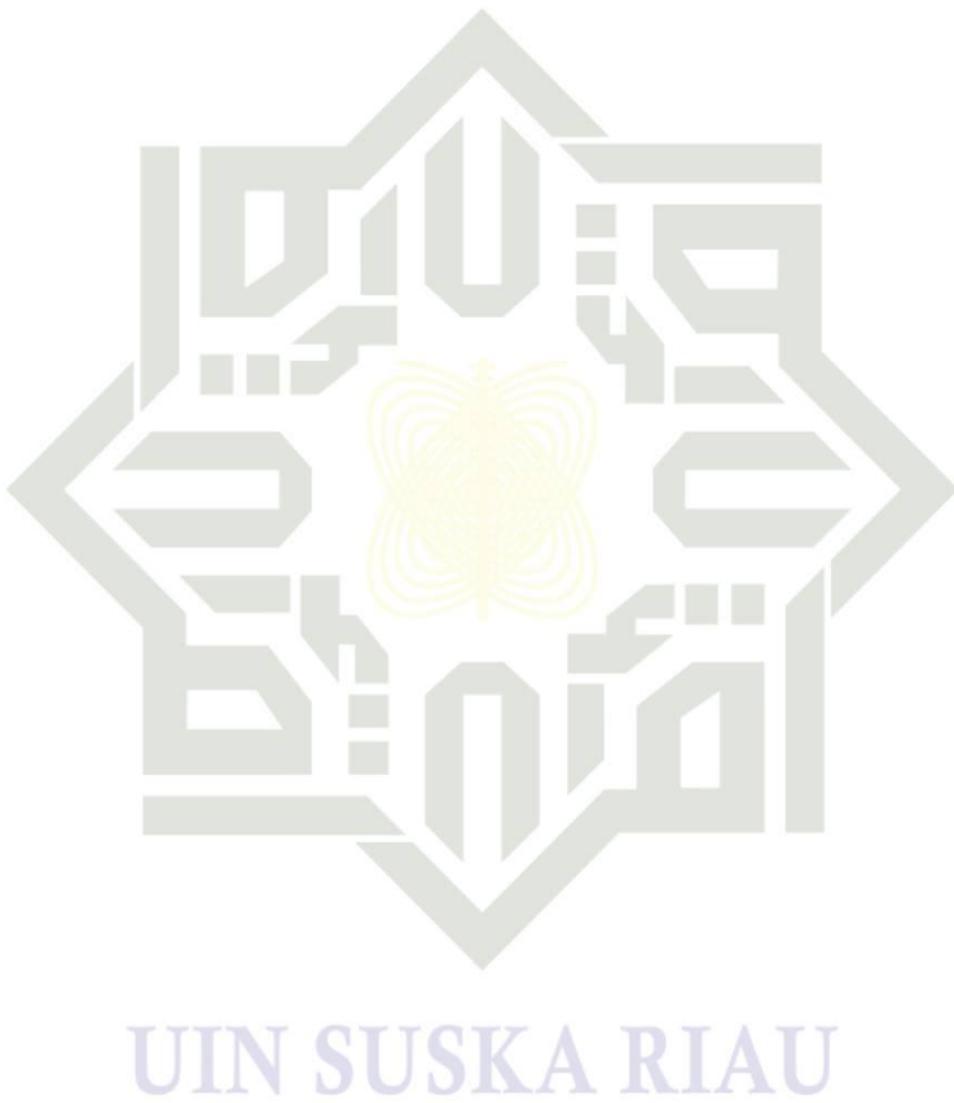
**Saran**

1. Guru Bahasa Indonesia di SMA disarankan memasukkan novel "Pasta Kacang Merah" ke dalam bahan bacaan untuk materi membaca teks prosa, terutama dalam bab unsur ekstrinsik novel, agar nilai sosialnya dapat dieksplorasi bersama siswa secara sistematis.
2. Pembelajaran hendaknya melibatkan aktivitas refleksi, diskusi, dan penulisan yang mengaitkan nilai sosial dalam novel dengan pengalaman dan konteks sosial siswa, untuk memperkuat pemahaman serta aplikasi nilai-nilai karakter.
3. Kurikulum Merdeka kelas XI fase F merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan materi ini dengan fokus capaian pembelajaran yang menekankan analisis dan evaluasi teks sastra secara kritis dan pengembangan nilai sosial.
4. Perlu dilakukan pengembangan modul pembelajaran berbasis novel ini untuk mengoptimalkan potensi literasi sekaligus pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan dan saran ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk optimalisasi penggunaan novel "Pasta Kacang Merah" dalam pembelajaran yang tidak hanya menambah wawasan linguistik, tetapi juga memperkuat nilai sosial dan karakter peserta didik di SMA.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmadi, A. (2015). *Metode Penelitian Sastra* (hlm. 1). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariska, W., & Uchi, A. (2020). *Pengantar Apresiasi Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chamalah, E., & Meilan, D. (2019). *Pengantar Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Damono, S. D. (2002). *Sastra dan masyarakat: Sosiologi sastra dan masalah pengajaran sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Emizar, Rohman, saifur. (2023), Teori dan Pengajaran sastra. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi penelitian sastra: Epistemologi, model, teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Cakrawala Academic Publisher).
- Faruk. (2010). *Pengantar sosiologi sastra: Dari strukturalisme genetik sampai post-modernisme* (edisi revisi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Fathur
- Abdul, dkk. (2022). Faktan Kemanusiaan Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy. *Dediksi Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9-13.
- Anwar, Yesmil, dkk. (2013). Sosiologi untuk Universitas. Bandung: PT Refika Aditama.
- Erwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(2). 53-53.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitri Yani, R., Mulyani, N., & Putri, F. E. (2021). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Gagné, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gianawati, Nur Dyah, dkk. (2022). Pengantar Sosiologi. Jember: Digital Repository Universitas Jember.
- Husna, Raudhatul, dkk. (2023). Analisis Nilai Sosial Dalam Novel Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6 (1), 124-128.
- Ilmi, Ida Matus. (2020). Implementasi Pembelajaran Sastra Berbantu Media Digital di MI Najmul Huda Kemlok. *Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan*. 2(1), 14-15.
- Ismawati. (2013). Strategi Pembelajaran Sastra. Yogyakarta: Ombak.
- Jauhari, H. (2018). Pengertian tema dalam cerita: ide dasar yang menjadi landasan pemaparan suatu cerita. *Community Development Journal*, 5(2), 3551-3555.
- <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/27314/19063>
- Jawwariyah, Sumartini. (2019). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Ada Surga di Rumahku Karya Oka Aurora Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Sastra Indonesia*. 8 (2), 114-116.
- Kasmawati, dkk. (2023). Teori Sastra. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Mahsun. (2005). Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Meliuna Tuti, Dkk. (2022). Kajian Unsur Intrinsik Dalam Novel Surga Yang Tak dirindukan Karya Asma Nadia (Suatu Tinjauan Struktural Semiotik). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*. 3-4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Muzaqi, A., Wibowo, I. S., & Priyanto. (2023). Nilai-nilai sosial pada cerita rakyat Asal Mula Jambi Tulo dan Jambi. *Kecik. DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(1), 2-3.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nottingham, Elizabeth K.. (1994). *Agama dan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhasana, Dewi. (2015). Strukturalisme Genetik Luccie Goldman Dalam Orang-orang Proyek Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Humaniora*. 6 (1), 137-138.
- Prastowo, Andi. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Parlina, R. D., & Sudaryanto, M. (2023). Tokoh dan penokohan dalam novel Anak Rantau karya A. Fuadi. Prosiding Seminar Nasional Kolaborasi Akademik Dosen-Mahasiswa, Prosiding Kokadoma.
- Rahmawati, A., Diarta, I. N., & Laksmi, a.a.r. (2022). Analisis Pendekatan Mimetik Dalam Novel Trilogi Pingkan Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)*, 4(1), 15-16. Universitas Mahasarawati Denpasar.
- Ratna, N. K. (2009). *Paradigma sosiologi sastra* (hlm. 16). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Riama. (2020). Pembelajaran sastra bahasa Indonesia di sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 14(3), 418–427. Universitas Dharmawangsa.
- Risidi. (2019). *Sosiologi untuk Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Risidi, Ahmad. (2019). Nilai-nilai Sosial Tinjauan dari Sebuah Novel. Lampung: CV Rozak.
- Sidiqin, M. A., & Ginting, S. U. B. (2021). Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia. Serunai: *Jurnal Bahasa Indonesia*, 18 (2), 60–66.
- DOI: <https://doi.org/10.37755/jbsi.v18i2.458>
- Sugiyarti. (2021). Analisis nilai-nilai sosial dalam novel *Imperfect* karya Meira Anastasia Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, S., Lestari, S., & Gunawan, I. (2024). Sastra sebagai ekspresi Bahasa dan pengalaman estetik dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(1), 10-20.
- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/76153>
- Sukegawa, D. (2022). *Pasta Kacang Merah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surastina. (2018). *Pengantar Apresiasi Sastra*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surastina. (2018). *Pengantar Teori Sastra* (hlm. 3). Yogyakarta: Elmatera.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Suwardi. (2011). *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Umaya Nazla M, dkk. (2017). *Penelitian Pembelajaran sastra*. Semarang: Universitas PGRI Press.
- Wahab, I. A., Nuryanto, T., & Khuzaemah, E. (2023). Nilai sosial dalam novel: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Jembatan Efektivitas Ilmu dan Akhlak Ahlussunah Wal Jama'ah*, 4(1), 56–64.
- DOI: <https://doi.org/10.52188/ja.v4i01.414>
- Wellek, R., & Warren, A. (1993). *Teori Kesusastraan* (M. Budianta, Penerjemah). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wellek, Rene & Austin Warren. (2014). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengantar Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widayani, Sri. (2020). *Buku Ajar Kajian Prosa*. Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton.
- Widya, A., & Amelysa, U. (2020). *Novel dan Novelet* (R. Pulungan, Ed.). Jakarta: Guepedia.
- Wiyatmi. (2013). *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Yani, F., Muhtaron, I., & Mujtaba, S. (2021). Nilai sosial dalam novel Yogyakarta karya Damien Dematra dan relevansinya sebagai materi ajar di SMA: Kajian sosiologi sastra. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 109–120.
- Zubaedi. 2012. *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## @ Hak

**Lampiran 1:** Cover Novel Pasta Kacang Merah**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2 : Modul Ajar

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<b>U</b>	Nama Penyusun : Bintang Ramadani
<b>S</b>	Judul Modul : Relevansi Nilai Sosial dalam Novel Pasta Kacang Merah
<b>R</b>	Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
<b>a</b>	Kelas/Semester : XI / Semester 1
<b>J</b>	Fase : F
<b>s</b>	Durasi Pembelajaran: 5 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<b>R</b>	Kemampuan reseptif dan produktif dikembangkan secara terpadu dan saling melengkapi. Peserta didik terlibat dalam interaksi verbal dan nonverbal yang didasarkan pada pemahaman teks, mengapresiasi unsur estetika dan nilai budaya, serta proses penciptaan teks. Peserta didik juga membaca berbagai jenis teks multimodal, serta menguasai kaidah tata bahasa Indonesia secara tepat untuk mendukung keterampilan berbahasa.
<b>a</b>	Capaian Pembelajaran Fase F Kemampuan reseptif dan produktif dikembangkan secara terpadu dan saling melengkapi.
C. CAPAIAN BERDASARKAN ELEMEN	
<b>U</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Menyimak:</b> Mengevaluasi gagasan dengan kaidah logika berpikir, menghargai karya sastra Nusantara dan universal.</li> <li><b>Membaca dan Memirsakan:</b> Menilai dan mengapresiasi berbagai teks fiksi dan nonfiksi dalam bentuk cetak dan digital.</li> </ul>
<b>S</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Berbicara dan Mempresentasikan:</b> Menyampaikan gagasan dan karya sastra secara logis, kreatif, dan sesuai norma budaya.</li> </ul> <p><b>Menulis:</b> Menulis gagasan, karya sastra, refleksi, dan hasil penelitian secara logis dan kritis Capaian Berdasarkan Elemen Elemen Capaian Pembelajaran Menyimak Peserta didik memiliki kemampuan...</p>
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<b>B</b>	Beriman dan bertakwa, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinaan global
E. SARANA DAN PRASARANA	
<b>I</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media: Infocus</li> <li>Sumber Buku:           <ul style="list-style-type: none"> <li>Aminuddin. Pengantar Karya Sastra</li> <li>Suhita, Sri &amp; Rahmah Purwahida. Apresiasi Sastra Indonesia</li> <li>Sayuti, Suminto A. Berkenalan dengan Prosa Fiksi</li> <li>Suryaman, Maman. Metodologi Pembelajaran Bahasa</li> <li>Waluyo, Herman J. Teori dan Apresiasi Sastra</li> </ul> </li> </ul>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@

**F. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler yang tidak mengalami hambatan dalam memahami materi.

**G. MODEL PEMBELAJARAN**

Discovery Learning dengan pendekatan pembelajaran aktif dan kolaboratif.

**KOMPONEN INTI**
**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Mengidentifikasi nilai sosial yang relevan dalam novel "Pasta Kacang Merah"
- Menganalisis nilai sosial dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari
- Menyampaikan hasil analisis secara lisan dan tulisan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar

**B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Menyimak, menafsirkan, mengapresiasi, mengevaluasi, dan menciptakan teks prosa.

**C. PERTANYAAN PEMANTIK**

- a. Bagaimana nilai sosial yang terkandung dalam novel ini dapat memengaruhi cara pandang kita terhadap masyarakat? Apa relevansi nilai sosial dalam novel dengan kondisi sosial di lingkungan sekitar kamu? Bagaimana tokoh dalam novel menunjukkan nilai sosial tersebut?

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**
**E. Pertemuan 5 JP)**

- Pembukaan dengan motivasi dan penjelasan tujuan
- Membaca dan mendiskusikan kutipan novel untuk menemukan nilai sosial
- Menganalisis dan menulis refleksi nilai sosial dari novel
- Presentasi hasil analisis
- Diskusi dan umpan balik
- Refleksi bersama

**F. ASESMEN / PENILAIAN**

- Formatif: Diskusi, analisis teks secara kelompok dan individu  
Sumatif: Refleksi tertulis mengenai relevansi nilai sosial dalam novel  
Penilaian melibatkan aspek pemahaman, analisis, dan kreativitas berbahasa

Kasim Riau

© Hak

## F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

**Pengayaan:** Membuat video/poster digital tentang nilai sosial dalam karya sastra lain dan kaitannya dengan kehidupan nyata. **Remedial:** Diskusi ulang, latihan soal, tugas ringkas merangkum nilai sosial dari novel.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

- Peserta didik menyampaikan hal baru yang dipelajari dan penerapan nilai sosial
- Guru mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran dan partisipasi siswa

## LAMPIRAN 1

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

L

- Membuat laporan membaca yang mengidentifikasi nilai sosial dalam novel "Pasta Kacang Merah"
- Referensi sumber bacaan

© Hak c

### Lampiran 3 : Administrasi Penelitian

  
KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.156 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-22575/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 09 Oktober 2025

Yth : Kepala  
Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Bintang Ramadani
NIM	: 12111220301
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

  
Jon Pamil, S.Ag., MA.  
19710627 199903 1 002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة

UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004  
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: postaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

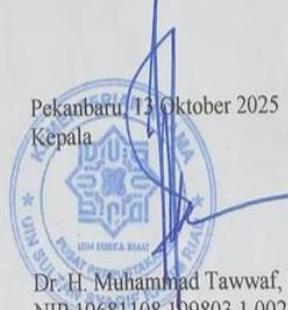
Nomor :B-6165/Un.04/UPT.I/TL.00/10/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Bintang Ramadani  
NIM : 12111220301  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau terhitung mulai tanggal 13 Oktober 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.10 Tampak Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23869/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2025 Pekanbaru, 24 Oktober 2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Yth : Kepala  
Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

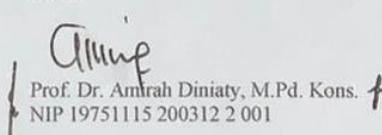
Nama	: Bintang Ramadani
NIM	: 12111220301
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS NILAI SOSIAL NOVEL PASTA KACANG MERAH KARYA DURIAN SUKEGAWA SERTA RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA  
Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Oktober 2025 s.d 24 Januari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan

  
Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons. +  
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Bintang Ramadani, lahir di Desa Aek Bange, Kecamatan Aek Ledong, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, pada 06 November 2003, merupakan anak Pertama dari Dua bersaudara, dari pasangan ayahanda Budiono dan ibunda Suriyani. Penulis memiliki satu adik laki-laki bermana Muhammad Al Denis. Adapun riwayat pendidikan penulis adalah sebagai berikut:

Jenjang pendidikan penulis dimulai dari TK Darul Iman, kemudian melanjutkan pendidikan ke SDN 016553 Aek Bange, dan melanjutkan pendidikan selanjutnya ke MTSs Al-Fata Pasir Agung, dan pendidikan menengah atas di SMAs Salafiyah Babussalam Rokan Hulu. Pada tahun 2021, melalui jalur SNMPTN, penulis diterima sebagai Mahasiswa pada program studi jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk dapat menyelesaikan studi pada akhir masa perkuliahan, penulisan tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **Analisis Nilai Sosial Novel “Pasta Kacang Merah” Karya Durian Sukegawa Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA**. Berkat Rahmat Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah Bimbingan Ibu Weli Marlisa, M.Pd. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah yang dilaksanakan pada tanggal 07 Januari 2026, dengan IPK akhir 3,52 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

**UIN SUSKA RIAU**